



# BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 1/IG/XI/A/2017

DIUMUMKAN TANGGAL 6 JANUARI 2017 – 6 APRIL 2017

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 3 (TIGA) BULAN  
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 22 AYAT (1)  
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 15 TAHUN 2001

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2017

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

**INDIKASI GEOGRAFIS BRM 1/IG/I/A/2017**  
**DIUMUMKAN TGL 6 JANUARI 2017 – 6 APRIL 2017**

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	23 SEPTEMBER 2016	IG.00.2014.000005	DUKU KOMERING	

Jakarta, 11 Januari 2017  
Kepala Seksi Publikasi



( Nanang Kostaman, SH )

DIREKTORAT JENDERAL  
HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

IG-00001

05-01-2017

## LEMBAR DISPOSISI DIREKTUR MEREK

Indeks 10634/Dit-MR/01/2017

Rahasia :

Penting :

Biasa :

03/01/2017 01/TAIG/II/2017

Kode :

TIM AHLI INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Penyelesaian :

Tanggal Nomor : HASIL PEMBAHASAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI  
GEOGRAFIS DUKU KOMERING

Asal :

Isi Ringkas :

### INSTRUKSI / INFORMASI :

- Diketahui
- Diperhatikan
- Diberi Penjelasan
- Diwakili
- Dibicarakan dengan saya
- Diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Ditindak lanjuti
- Dilaksanakan/selesaikan/sempurnakan
- Dijawab dengan surat
- Disiapkan sambutan tertulis
- Ditanggapi/saran-saran
- Arsip

### DITERUSKAN KEPADA :

1. Kasubag Tata Usaha
2. Kasubdit Permohonan dan Publikasi
3. Kasubdit Pemeriksaan
4. Kasubdit Sertifikasi, Perpanjangan, Mutasi dan Lisensi
5. Kasubdit Indikasi Geografis
6. Kasubdit Pelayanan Hukum

Keterangan

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan :

Kepada : .....

Tanggal : .....

Paraf

Diterima tanggal : .....

Jam / Pukul : .....

f. b. 12  
1

**DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS**

---

**NOTA DINAS**

Yth : Direktur Merek dan Indikasi Geografis  
Dari : Tim Ahli Indikasi Geografis  
Nomor : 01 / TAIG / I / 2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Hasil Pembahasan Permohonan Pendaftaran  
Indikasi Geografis Duku Komerling  
Tanggal : 03 Januari 2017.

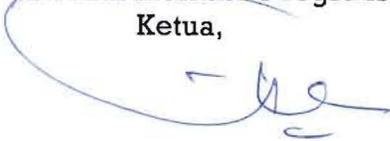
---

Menindaklanjuti permohonan Indikasi Geografis (IG) Duku Komerling yang diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Duku Komerling (MPIG-DK), tanggal 31 Oktober 2014 dengan nomor agenda IG.00.2014.00005. Sehubungan hal tersebut, Tim Ahli Indikasi Geografis (TAIG) telah melakukan pemeriksaan substantif tanggal 27 s.d. 31 Oktober 2016 dan telah dibahas dalam Rapat Tim Ahli IG pada tanggal 30 November 2016, terhadap penyempurnaan Buku Persyaratan Duku Komerling dimaksud.

Mempertimbangkan hasil pemeriksaan substantif dan isi Buku Persyaratan sudah terpenuhi, maka bersama ini Tim Ahli Indikasi Geografis mengusulkan agar permohonan Indikasi Geografis Duku Komerling dapat diumumkan pada Berita Resmi Indikasi Geografis (Publikasi A), selanjutnya dapat didaftarkan dalam Daftar Umum Indikasi Geografis (Publikasi B), dengan hasil pemeriksaan substantif sebagaimana terlampir.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Tim Ahli Indikasi Geografis  
Ketua,

  
Dr. Ir. Surip Mawardi, SU

Tembusan :  
-. Plt. Direktur Jenderal HKI



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.  
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN  
INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Duku Komerling Sumatera Selatan

DIISI OLEH PETUGAS:

Tanggal Pengajuan: 31 OCT 2014

Tanggal Penerimaan: 23 SEP 2016

Nomor Agenda: 14.00-2014-0005

Alamat <sup>1)</sup> : Jl. Palembang-Martapura,  
Desa Rasuan, Kec. Madang Sk. I  
Kab. OKU Timur-Sumatera Selatan

Telepon /fax :

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI<sup>3)</sup>

Nama Perwakilan Diplomatik :  
Alamat Perwakilan Diplomatik<sup>2)</sup> :

Nama Konsultan HKI :  
Alamat<sup>2)</sup> :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : ~~DUKU KOMERING~~ **SUMATERA SELATAN**

JENIS BARANG/PRODUK : **BUAH DUKU**

Bersama ini kami lampirkan <sup>5)</sup> :

- Buku Persyaratan
- Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- Bukti pembayaran
- Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri


Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan  
Pemohon / Kuasa<sup>7)</sup>



HARMAIN

**Label Indikasi-geografis<sup>3)</sup>**



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat
2. (a) Buku Persyaratan dibuat sesuai dengan Tata Cara Pembuatan Buku Persyaratan dan Abstrak  
(b) Surat rekomendasi berasal dari otoritas yang berwenang misalnya : Gubernur, .....
3. Sepuluh buah label Indikasi-Geografis berukuran minimal 5 x 5 cm dan maksimal 9x9 cm

Form No. : 001/IG/HKI/2007

**RINCIAN HASIL PEMERIKSAAN SUBSTANTIF INDIKASI-GEOGRAFIS  
DUKU KOMERING SUMATERA SELATAN  
KESESUAIAN TERHADAP KETENTUAN PASAL 6 (3) PP NO. 51/2007  
TANGGAL : 27 s.d. 31 OKTOBER 2016**

**I. IDENTITAS PEMOHON DAN PERATURAN KELEMBAGAAN**

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA PEMOHON	MASYARAKAT PERLINDUNGAN INDIKASI GEOGRAFIS DUKU KOMERING (MPIG-DK)	Sesuai	Anggota MPIG-DK terdiri dari : OKU Timur, OKU Selatan dan OKI ( 3 Kabupaten)
B.	PERATURAN / KETENTUAN DALAM KELEMBAGAAN PETANI	- KARTU ANGGOTA	Sesuai	Draf sudah ada, akan dicetak setelah sertifikat IG terbit. Namun di Kab. OKI ada beberapa anggota MPIG-DKSS yang sudah punya kartu.
		- PENGAWASAN MUTU	Tidak Sesuai	Belum ada dalam struktur organisasi. Struktur organisasi diubah, bagian pembantu umum menjadi bagian pengawasan mutu. Bapak Abu Bakar (OKU Timur) diganti dengan Bpk. Hariyanto, karena ynag bersangkutan sudah meninggal dunia.
		- PEMBUKUAN	Tidak Sesuai	Akan dilakukan pada saat panen yang akan datang, sekitar bulan Februari-Maret 2017.
		- BUDIDAYA	Sesuai	Sebagian besar masih tradisional

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
C.	KEMAMPUAN SDM PETANI :	- PANEN DAN PASCA PANEN	Sesuai	Prosedur panen sampai dengan pengemasan produk sudah sesuai. Hanya belum dapat dilaksanakan, karena saat ini belum berbuah atau pembentukan buah yang masih kecil (panen diperkirakan pada bulan Februari – Maret 2017 yang akan datang).
		- PENGUJIAN KUALITAS DAN PEMBERIAN TANDA IG	Tidak Sesuai	Belum dilaksanakan.
		- KETERUNUTAN	Tidak Sesuai	Belum dilaksanakan. (Draf sudah ada)
		- PEMASARAN	Sesuai	Jakarta, Tangerang, Bandung, Surabaya dan pernah ke Singapura (OKI) lewat pedagang di Jakarta.
		- PERTEMUAN MPIG DUKU KOMERING	Sesuai	Belum semua anggota MPIG mengikuti sosialisasi IG
		- KELOMPOK-KELOMPOK TANI	Sesuai	Sudah ada daftar anggota, akan diperbaiki terutama penangkar benih.
		- PENGAWASAN	Sesuai	
		- KEMAMPUAN BUDIDAYA	Sesuai	Sebagian besar pohon warisan, tapi sudah ada peremajaan. Sebagian sudah dirawat dengan baik, contoh : Kebun Pak H. Toyib (OKU Timur). Kebun Pak Mahadjadit (OKI)

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
D.	DAFTAR ANGGOTA :	- KEMAMPUAN PASCA PANEN	Sesuai	Belum dapat dibuktikan, karena belum ada buah (panen bulan Februari – Maret, selama satu bulan dan umumnya panen serentak).
		- KEMAMPUAN UJI MUTU	Sesuai	
		- PEMBINAAN SDM	Sesuai	Dari dinas (pemerintah).
		- PETANI	Sesuai	Akan diperbarui.
		- PENGEPUK	Sesuai	
		- PEMASAR	Sesuai	
		- PENANGKAR	Sesuai	BBH Sijasarana di OKU Timur, milik Dinas Pertanian Provinsi Sumsel.

## II. KARAKTERISTIK PRODUK

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
A.	NAMA INDIKASI- GEOGRAFIS	DUKU KOMERING	Sesuai	
B.	NAMA BARANG YANG DILINDUNGI	BUAH DUKU SEGAR	Sesuai	Tidak termasuk produk turunannya.

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
C.	KARAKTERISTIK DAN KUALITAS YANG MEMBEDAKAN BARANG TERTENTU DENGAN BARANG LAIN YANG MEMILIKI KATEGORI SAMA	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SIFAT FISIK</li> <li>- SIFAT ORGANOLEPTIK</li> </ul>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>	<p>Berbeda dengan Duku Rumpit yang ada di sekitar wilayah IG(warna kuning pucat, kulit lebih tebal, isi biji lebih banyak)</p> <p>Sudah dilakukan uji laboratorium.</p>
D.	HUBUNGAN FAKTOR GEOGRAFIS DAN FAKTOR MANUSIA DENGAN KARAKTERISTIK DAN KUALITAS BARANG	<ul style="list-style-type: none"> <li>- FAKTOR GEOGRAFIS</li> <li>- KELEMBAGAAN PETANI</li> </ul>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>	<p>Ketinggian 37 m – 300 m dpl</p> <p>Belum ada pengawas mutu.</p>
E.	BATAS-BATAS DAERAH/PETA WILAYAH DAN KONDISI LINGKUNGAN YANG DICAKUP DALAM INDIKASI-GEOGRAFIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KOORDINAT LOKASI DAN TINGGI TEMPAT</li> <li>- KONDISI LAHAN</li> <li>- PETA WILAYAH</li> </ul>	<p>Tidak Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Tidak Sesuai</p>	<p>Perbaiki peta wilayah IG, yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang. Peta yang disajikan belum ada koordinat. Tinggi lokasi tanam antara (37 – 300) m.</p> <p>Daerah aliran sungai Komering, dan sudah dilakukan uji tanah.</p> <p>Perbaiki peta yang ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang.</p>

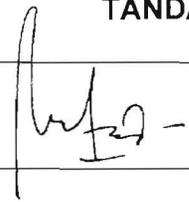
NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
F.	SEJARAH, TRADISI DAN PENGAKUAN DARI MASYARAKAT MENGENAI PEMAKAIAN NAMA DAERAH (INDIKASI-GEOGRAFIS) UNTUK MENANDAI BARANG YANG DIHASILKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SEJARAH DAN TRADISI</li> <li>- PENGAKUAN PASAR/KONSUMEN TERHADAP MUTU</li> </ul>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>	<p>Pedagang eceran menggunakan nama Duku Palembang, tetapi kadang dicampur dengan duku dari daerah lain.</p> <p>Duku Komering (Var Rasuan dan Var Palembang) memiliki rasa manis dan lebih enak dari duku daerah lain.</p>
G.	1. PROSES PRODUKSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- LAHAN &amp; PERSIAPAN LAHAN</li> <li>- PEMILIHAN BIBIT (VARIETAS)/ PERSIAPAN BENIH</li> <li>- PENANAMAN</li> <li>- PENYULAMAN</li> <li>- PEMUPUKAN</li> <li>- PEMELIHARAAN</li> <li>- PENGENDALIAN OPT</li> </ul>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>	<p>Untuk tanam pertama, lahan ditanami dengan tanaman semusim, atau tanam pelindung, seperti tanam pisang, jeruk, dll.</p> <p>Varitas yang dibudidaya adalah varietas Palembang dan Varietas Rasuan.</p> <p>Petani lebih menyukai bibit yang berasal dari biji</p> <p>Tidak menggunakan pupuk anorganik, ada sebagian kecil menggunakan pupuk anorganik dalam jumlah kecil setelah masa panen untuk pertumbuhan tanaman duku.</p> <p>Pada musim kemarau panjang, sebagian petani mengairi lahan dengan menggunakan pompa sumur bor.</p> <p>Tidak menggunakan pestisida untuk buah, kecuali beberapa petani menggunakan herbisida.</p>

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
	2. PROSES PANEN DAN PASCA PANEN	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ADA STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)</li> <li>- CARA PEMANENAN</li> <li>- PROSES PENYIMPANAN DAN PENGANGKUTAN</li> </ul>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p>	<p>Dilakukan secara manual, namun belum dapat dibuktikan karena tidak musim panen.</p> <p>Tanpa proses penyimpanan. Pagi dipetik setelah buah kering dari embun atau bekas hujan, sore langsung dibawa/diangkut ke tujuan pemasaran.</p>
	3. PROSES PANEN DAN DISTRIBUSI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PEMETIKAN BUAH SEGAR</li> <li>- SORTASI &amp; GRADING</li> <li>- PENYIMPANAN</li> <li>- PENGEMASAN</li> <li>- PELABELAN</li> </ul>	<p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Sesuai</p> <p>Tidak Sesuai</p>	<p>Dilakukan secara manual (belum dapat dibuktikan)</p> <p>Buah hasil petikan langsung disortasi dan di grading (pemisahan berdasarkan ukuran buah). Dan ini belum bisa dibuktikan kerana tidak musim buah.</p> <p>Tanpa proses penyimpanan (hanya tahan 4 – 5 hari).</p> <p>Untuk pasar lokal masih menggunakan karung, sedangkan untuk pasar Jawa ( misal Jakarta) menggunakan peti kayu.</p> <p>Saat ini pengkodean sudah dilakukan untuk buah Super dan Cakra. Kode untuk buah Cakra dibuat tanda silang (X) dengan menggunakan spidol/cat.</p>

NO	KOMPONEN	URAIAN	KESESUAIAN	CATATAN
H.	URAIAN MENGENAI METODE YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGUJI KUALITAS BARANG YANG DIHASILKAN	- UJI FISIK  - UJI ORGANOLEPTIK	Sesuai  Sesuai	Dengan memilahkan buah Super dan Cakra secara manual.  Dilakukan uji laboratorium.
I.	TANDA YANG DIGUNAKAN	- LABEL  - LOGO	Tidak Sesuai  Sudah ada	Perlu ditambahkan filosofi dan arti dari Logo IG yang sudah ada.
J.	REKOMENDASI DARI INSTANSI YANG BERWENANG MENGENAI BATAS DAERAH ATAU PETA WILAYAH YANG DICAKUP DALAM IG	REKOMENDARI DARI : GUBERNUR SUMATERA SELATAN Tanggal : 10 Oktober 2014	Sesuai	

TIM PEMERIKSAAN SUBSTANTIF DUKU KOMERING SUMATERA SELATAN :

TIM AHLI INDIKASI-GEOGRAFIS :

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. Ir. Mahfud Arifin, MS	1. 
2.	Ir. Sri Esti Haryati, MM	2. 

SUB DIREKTORAT INDIKASI-GEOGRAFIS:

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Idris, ST., M.Si	

## ABSTRAK

Duku Komerling adalah produk buah segar yang memiliki ciri khas dan kualitas yang tinggi karena pengaruh faktor alam dan faktor manusia. Duku Komerling merupakan produk lokal asli DAS Komerling yang dibudidaya di Daerah Aliran Sungai (DAS) Komerling yang meliputi Kabupaten OKU Timur, OKU Selatan dan Ogan Komerling Ilir (OKI). Tiga kabupaten ini memiliki curah hujan yang tinggi dan merupakan daerah tropis basah, berupa dataran rendah dengan ketinggian 37 – 300 m diatas permukaan laut (m pdl). Lingkungan geografis DAS Komerling dengan jenis Tanah *Alluvial* atau *Ordo Entisol* pada kedalaman 90 cm dan sebagian *Hidromorf Kelabu* yang kaya akan kandungan mineral tanah, terutama unsur K (Kalium), dan pH tanah agak masam, sehingga jenis tanah seperti ini sangat cocok untuk budidaya tanaman Duku Komerling.

Umumnya masyarakat di wilayah DAS Komerling membudidaya duku dari vareitas Rasuan dan Palembang dan sudah merupakan tanaman yang dibudaya secara turun-temurun dan menjadi warisan sampai saat ini. Duku Komerling mempunyai karakteristik fisik, antara lain : a. bentuk buah agak oval dengan bagian ujung buah agak lancip; b. warna buah masak kuning sampai kuning agak kusam; c. ketebalan kulit (1-3) mm; d. jumlah siung perbuah 5 buah; e. warna daging buah bening sampai bening sedikit keruh; serta f. jumlah biji perbuah antara 1-2 biji.

Dari hasil uji kandungan Kimia Duku Komerling, mengandung : a. Kadar Sukrosa Gula (4,15-5,15) %; b. Vitamin C (3,79-4,45 ) mg/100g; c. Padatan Terlarut (17,55-18,90) ° Brix; d. Kadar Air (77,60-80,10) %; e. Asam Terlarut (7,10-8,15) mg/100g; f. Kandungan mineral total (1,17-2,43) %; serta g. Proporsi buah yang bisa dimakan (63,44-64,84) %. Berdasarkan ukuran buah Duku Komerling dikelompokkan menjadi dua grade ukuran, yaitu kualitas Super dan kualitas Cakra.

Diharapkan dengan adanya Perlindungan Indikasi Geografis yang diajukan oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Duku Komerling (MPIG-DK) akan memberikan kepastian hukum bagi produser Duku Komerling serta mencegah penggunaan nama Duku Komerling oleh pihak-pihak yang tidak berhak dalam perdagangan. Sehingga akan berdampak, baik secara ekonomi maupun sosial bagi masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah DAS Komerling, Prov. Sumatera Selatan.